

BAHAN AJAR & LEMBAR AKTIVITAS MURID**KOKURIKULER SUARA DEMOKRASI****KELAS 9 — JALUR PEMILIH CERDAS****BLOK 2 — 4 JP****DETEKTIF DEMOKRASI: MEMBEDAKAN FAKTA, OPINI & INFORMASI YANG BELUM TERBUKTI***Minggu 1 • Kamis, 3 September 2026*

IDENTITAS	KETERANGAN
Satuan Pendidikan	SMP Negeri 1 Kapongan
Tema	SUARA DEMOKRASI
Sasaran	Kelas 9 — Jalur Pemilih Cerdas
Alokasi	4 JP
Materi	Fakta • Opini • Informasi yang belum terbukti • Cara memeriksa informasi
Aktivitas	"Sidang Informasi" dan "Jangan Langsung Share!"
Fokus	Kewargaan • Komunikasi • Kolaborasi
Produk	Lembar Detektif Informasi + keputusan sidang + checklist verifikasi

MISI HARI INI

Jangan menjadi pemilih yang paling cepat percaya. Jadilah pemilih yang paling teliti memeriksa.

A. TUJUAN KEGIATAN

- Menjelaskan perbedaan fakta, opini, dan informasi yang belum terbukti.
- Mengenali ciri fakta dan opini dalam pernyataan.
- Menahan diri untuk tidak langsung mempercayai informasi yang belum memiliki bukti memadai.
- Menggunakan langkah sederhana untuk memeriksa informasi.
- Memberikan alasan berdasarkan bukti, bukan sekadar perasaan atau ikut-ikutan.
- Berkomunikasi santun ketika berbeda pendapat.
- Menunjukkan tanggung jawab sebagai Pemilih Cerdas.

B. PEMANTIK — "KALAU BANYAK YANG BILANG, BERARTI BENAR?"**SITUASI**

Di grup kelas muncul pesan: "Katanya calon X sudah pasti menang karena semua kelas memilih dia!" Pesan itu diteruskan berkali-kali. Apakah banyak yang membagikan pesan otomatis membuatnya menjadi fakta?

PERTANYAAN	JAWABAN SAYA
Apa yang membuat saya percaya atau ragu?	
Bukti apa yang saya butuhkan?	
Ke mana saya mencari informasi yang lebih dapat dipercaya?	
Apa yang sebaiknya saya lakukan sebelum membagikannya?	

C. TIGA JENIS INFORMASI YANG HARUS DIKENALI PEMILIH

JENIS	PENGERTIAN	PERTANYAAN DETEKTIF
FAKTA	Pernyataan yang kebenarannya dapat diperiksa melalui bukti atau sumber relevan.	"Buktinya apa? Dapat diperiksa dari mana?"
OPINI	Pendapat, penilaian, dugaan, atau pandangan seseorang.	"Ini pendapat siapa? Apa alasannya?"
BELUM TERBUKTI	Pernyataan yang belum memiliki bukti/sumber cukup untuk dipastikan benar.	"Apakah bukti yang tersedia sudah cukup?"

D. MATERI 1 — PENGERTIAN FAKTA

Fakta adalah informasi atau pernyataan yang kebenarannya dapat diperiksa melalui bukti, data, dokumen, pengumuman resmi, atau sumber yang relevan. Dalam PILKETOS, fakta membantu pemilih memperoleh informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

CIRI FAKTA	CONTOH DALAM PILKETOS
Dapat diverifikasi.	Jadwal pemungutan suara dapat dicek pada pengumuman resmi sekolah.
Memiliki dasar/bukti relevan.	Daftar calon dapat dicek pada pengumuman panitia.
Tidak bergantung pada suka/tidak suka.	"Debat calon dilaksanakan sesuai jadwal panitia."
Dapat dibandingkan dengan sumber tepat.	Tata tertib dicek pada dokumen resmi.

KATA KUNCI FAKTA

Bisa dicek • ada bukti • ada sumber • dapat diverifikasi • dapat dipertanggungjawabkan

E. LATIHAN CEPAT — "FAKTA ATAU BELUM?"

PERNYATAAN	STATUS	ALASAN / BUKTI
Pemungutan suara dilaksanakan sesuai jadwal resmi panitia.	☐ Fakta ☐ Belum terbukti	
Calon A adalah calon paling keren.	☐ Fakta ☐ Belum terbukti	
Panitia mengumumkan tiga calon melalui pengumuman resmi.	☐ Fakta ☐ Belum terbukti	
Program calon B paling bagus.	☐ Fakta ☐ Belum terbukti	
Debat calon berlangsung di aula sekolah.	☐ Fakta ☐ Belum terbukti	

F. MATERI 2 — PENGERTIAN OPINI

Opini adalah pendapat atau penilaian seseorang terhadap suatu hal. Opini dapat berbeda antara satu orang dan orang lain. Opini tidak otomatis salah, tetapi harus dikenali sebagai pendapat.

CIRI OPINI	CONTOH
Mengandung penilaian.	"Menurut saya, program calon A menarik."
Dipengaruhi sudut pandang.	"Saya merasa calon B paling cocok."
Dapat berbeda antarorang.	Siswa A menyukai program A, siswa B menyukai program B.
Sering memakai kata penilaian.	menurut saya, paling bagus, paling keren, sebaiknya, saya rasa.

INGAT

Opini boleh disampaikan. Yang penting, kita menyebutnya sebagai pendapat dan tidak memaksa orang lain menganggap pendapat kita sebagai fakta.

G. LATIHAN — "OPINI ITU PUNYA SIAPA?"

PERNYATAAN	OPINI SIAPA?	DASAR/ALASAN
"Menurut saya, program calon A paling menarik."		
"Saya rasa calon B lebih mampu mengajak siswa bekerja sama."		
"Kegiatan sekolah akan lebih menyenangkan jika program ini dilaksanakan."		
"Menurut pendapat teman saya, calon C paling tegas."		

H. MATERI 3 — INFORMASI YANG BELUM TERBUKTI

Informasi yang belum terbukti adalah pernyataan yang belum memiliki bukti atau sumber cukup untuk memastikan kebenarannya. Informasi tersebut tidak selalu pasti salah; masalahnya adalah kita belum memiliki dasar yang cukup untuk menyatakan bahwa informasi itu benar.

TANDA PERLU WASPADA	CONTOH
"Katanya..."	"Katanya calon A sudah pasti menang."
"Semua orang tahu..." tanpa bukti.	"Semua siswa pasti memilih calon B."
Sumber tidak jelas.	"Saya dapat dari grup lain."
Tidak ada bukti yang dapat diperiksa.	"Panitia katanya akan mengubah aturan."
Pesan sangat provokatif.	"WAJIB SEBAR! Kalau tidak, kamu rugi!"
Mendesak untuk meneruskan.	"Cepat teruskan ke semua kelas!"

● ATURAN EMAS

BELUM TERBUKTI ≠ PASTI SALAH. Namun BELUM TERBUKTI juga ≠ BOLEH DIANGGAP BENAR.

Sikap aman: TAHAN DULU → PERIKSA → BARU PUTUSKAN.

I. MATERI 4 — CARA MEMERIKSA INFORMASI

LANGKAH	PERTANYAAN DETEKTIF	TINDAKAN
1. BERHENTI	Apakah saya langsung ingin percaya/share?	Jangan terburu-buru meneruskan.
2. BACA UTUH	Apa isi sebenarnya?	Baca sampai selesai.
3. CEK SUMBER	Siapa yang menyampaikan?	Cari sumber pertama/rujukan relevan.
4. CEK BUKTI	Apakah ada dokumen/data/bukti sesuai?	Periksa bukti dan kesesuaiannya.
5. BANDINKAN	Apakah sumber lain mendukung?	Bandingkan dengan sumber resmi/tepercaya.
6. CEK WAKTU	Apakah informasi masih berlaku?	Perhatikan tanggal/konteks.
7. KESIMPULKAN	Apakah bukti cukup?	Jika belum, katakan "belum terbukti".
8. SHARE BIJAK	Apakah membagikan bermanfaat dan bertanggung jawab?	Bagikan hanya informasi yang layak.

J. FORMULA — "STOP, CEK, PIKIR, BARU SHARE"

● STOP → 🗨️ CEK → 🤔 PIKIR → 📢 BARU SHARE

STOP: jangan langsung meneruskan.

CEK: cari sumber dan bukti.

PIKIR: bedakan fakta, opini, dan belum terbukti.

BARU SHARE: bagikan jika layak dan tidak menyesatkan.

K. LEMBAR DETEKTIF INFORMASI

INFORMASI	JENIS	SUMBER	BUKTI	STATUS	TINDAKAN
				☐ Fakta ☐ Opini ☐ Belum terbukti	
				☐ Fakta ☐ Opini ☐ Belum terbukti	
				☐ Fakta ☐ Opini ☐ Belum terbukti	
				☐ Fakta ☐ Opini ☐ Belum terbukti	
				☐ Fakta ☐ Opini ☐ Belum terbukti	

L. AKTIVITAS UTAMA 1 — “SIDANG INFORMASI”

MISI KELOMPOK

Kalian adalah Tim Detektif Demokrasi. Tentukan apakah kartu pernyataan merupakan FAKTA, OPINI, atau INFORMASI YANG BELUM TERBUKTI. Keputusan harus disertai alasan dan bukti yang tersedia.

Pembagian peran

PERAN	TUGAS
Ketua sidang	Mengatur giliran dan memastikan semua anggota berperan.
Detektif sumber	Memeriksa siapa sumber informasi.
Detektif bukti	Mencatat bukti yang tersedia/kurang.
Juru bicara	Menyampaikan keputusan kelompok.
Pencatat	Mengisi lembar sidang.

Alur Sidang

1. Baca kartu informasi dengan teliti.
2. Identifikasi klaim utama.
3. Tentukan kategori informasi.
4. Catat sumber dan bukti.
5. Jika bukti belum cukup, jangan memaksakan kesimpulan.
6. Sampaikan keputusan dan alasan.
7. Kelompok lain boleh mengajukan pertanyaan/sanggahan.
8. Juru bicara menanggapi dengan bukti/alasan, bukan serangan pribadi.
9. Guru memberi penguatan.

KARTU	PUTUSAN	BUKTI/SUMBER	ALASAN	TINDAKAN
1	☐ Fakta ☐ Opini ☐ Belum terbukti			
2	☐ Fakta ☐ Opini ☐ Belum terbukti			
3	☐ Fakta ☐ Opini ☐ Belum terbukti			
4	☐ Fakta ☐ Opini ☐ Belum terbukti			
5	☐ Fakta ☐ Opini ☐ Belum terbukti			
6	☐ Fakta ☐ Opini ☐ Belum terbukti			

M. AKTIVITAS UTAMA 2 — “JANGAN LANGSUNG SHARE!”

TANTANGAN

Tentukan apakah pesan simulasi boleh langsung dibagikan, harus diperiksa lebih dahulu, atau tidak layak dibagikan.

PESAN SIMULASI	KEPUTUSAN	ALASAN
“INFO PENTING!!! Calon X pasti menang. Sebarkan sekarang!”	☐ SHARE ☐ CEK DULU ☐ JANGAN SHARE	
“Saya dengar aturan PILKETOS berubah, tapi saya tidak tahu sumbernya.”	☐ SHARE ☐ CEK DULU ☐ JANGAN SHARE	
“Pengumuman resmi panitia menyebutkan jadwal pemungutan suara ...”	☐ SHARE ☐ CEK DULU ☐ JANGAN SHARE	
“Calon Y paling buruk dan tidak akan mampu memimpin.”	☐ SHARE ☐ CEK DULU ☐ JANGAN SHARE	
“Menurut saya program calon Z paling menarik.”	☐ SHARE ☐ CEK DULU ☐ JANGAN SHARE	
“Panitia mengumumkan perubahan jadwal melalui kanal resmi sekolah.”	☐ SHARE ☐ CEK DULU ☐ JANGAN SHARE	

N. TANTANGAN — “3 KLIK SEBELUM SHARE”

CEK 1	CEK 2	CEK 3
Siapa sumbernya?	Apa buktinya?	Apakah sumber lain mendukung?

Hasil pemeriksaan saya:

O. STUDI KASUS — DETEKTIF DEMOKRASI

Kasus 1 — “Katanya Sudah Menang”

Seorang siswa menyebarkan bahwa calon tertentu sudah pasti menang karena banyak teman menyukainya.

Pertanyaan: Apa jenis informasinya? Bukti apa yang diperlukan? Apa yang sebaiknya dilakukan?

Jawaban:

Kasus 2 — “Foto di Grup”

Foto kegiatan calon beredar dengan caption, “Bukti semua kelas mendukung calon ini.”

Pertanyaan: Apakah foto membuktikan klaim tersebut? Apa yang perlu diperiksa?

Jawaban:

Kasus 3 — “Pendapat Dianggap Fakta”

Seorang siswa berkata, “Calon A adalah pemimpin terbaik. Itu fakta!”

Pertanyaan: Apa yang perlu dijelaskan tentang pernyataan tersebut?

Jawaban:

Kasus 4 — “Pesan Mendesak”

Pesan berbunyi, “SEBARKAN SEKARANG!” tanpa sumber.

Pertanyaan: Apa tanda bahaya dalam pesan tersebut?

Jawaban:

Kasus 5 — “Informasi Resmi”

Panitia mengunggah pengumuman jadwal dan ketentuan PILKETOS.

Pertanyaan: Mengapa sumber resmi perlu diprioritaskan untuk informasi resmi?

Jawaban:

P. AKTIVITAS — “FAKTA, OPINI, ATAU BELUM TERBUKTI?”

PERNYATAAN	FAKTA	OPINI	BELUM TERBUKTI	ALASAN
Panitia mengumumkan jadwal melalui pengumuman resmi.	☐	☐	☐	
Menurut saya, calon A paling komunikatif.	☐	☐	☐	
Katanya calon B akan membatalkan semua kegiatan OSIS.	☐	☐	☐	
Saya melihat poster kampanye calon C di papan pengumuman.	☐	☐	☐	
Semua siswa pasti memilih calon D.	☐	☐	☐	
Program calon E paling keren.	☐	☐	☐	

Q. REFLEKSI — “JEMPOLKU TIDAK BOLEH LEBIH CEPAT DARIPADA PIKIRANKU”

Sebelum kegiatan ini, saya biasanya menerima informasi dengan cara ...

Hal yang sekarang saya lakukan sebelum percaya adalah ...

Perbedaan fakta, opini, dan informasi belum terbukti yang paling mudah saya pahami adalah ...

Bagian Sidang Informasi yang paling menantang adalah ...

Jika mendapat pesan yang belum jelas, saya akan ...

Bagaimana cara menghargai pendapat teman tanpa menganggap semua pendapat sebagai fakta?

Sebagai pemilih, mengapa saya perlu berhati-hati terhadap informasi?

R. KARTU KOMITMEN PEMILIH CERDAS** JANJI DETEKTIF DEMOKRASI**

Saya akan berhenti sejenak sebelum mempercayai atau membagikan informasi. Saya akan memeriksa sumber, mencari bukti yang relevan, membedakan fakta dari opini, dan menyatakan “belum terbukti” jika bukti belum cukup. Saya akan menggunakan informasi secara bertanggung jawab demi PILKETOS yang jujur, santun, dan adil.

S. ASESMEN FORMATIF

INDIKATOR	BELUM	MULAI	BAIK
Menjelaskan fakta	☐	☐	☐
Menjelaskan opini	☐	☐	☐
Mengenali informasi belum terbukti	☐	☐	☐
Memeriksa informasi menggunakan sumber/bukti	☐	☐	☐
Memberikan alasan atas klasifikasi	☐	☐	☐
Tidak langsung membagikan informasi meragukan	☐	☐	☐
Berkomunikasi santun	☐	☐	☐
Bekerja sama	☐	☐	☐

T. RANGKAIAN KEGIATAN 4 JP

TAHAP	AKTIVITAS	HASIL
Pembuka	Pemantik dan tujuan.	Memahami masalah literasi informasi.
Eksplorasi	Fakta, opini, belum terbukti.	Mengenali tiga kategori.
Latihan	Klasifikasi dan identifikasi bukti.	Berlatih analisis.
Praktik 1	Sidang Informasi.	Keputusan berbasis alasan/bukti.

Praktik 2	Jangan Langsung Share + 3 Klik.	Berlatih verifikasi.
Studi kasus	Rumor, popularitas, foto, pesan mendesak.	Menerapkan prinsip.
Refleksi	Kartu komitmen.	Komitmen menggunakan informasi secara bertanggung jawab.

U. CATATAN GURU / FASILITATOR

✳ PESAN PENUTUP

Pemilih cerdas tidak mudah percaya hanya karena informasi viral, banyak yang mengulanginya, atau disampaikan teman dekat. Demokrasi yang sehat membutuhkan warga sekolah yang mau memeriksa, berpikir kritis, berbicara santun, dan bertanggung jawab terhadap informasi yang dibagikan.

"STOP → CEK → PIKIR → BARU SHARE."